

**PEMILIHAN INSTRUMEN INVESTASI YANG SESUAI UNTUK PERENCANAAN  
KEUANGAN SYARIAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MANAJEMEN KEUANGAN KELUARGA (STUDI KASUS PADA PEGAWAI  
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MURUNG RAYA)**

**Asrie Rahmadhani<sup>1</sup>, Agus Purnomo<sup>2</sup>, Abdul Wahab<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Ekonomi Syariah,60202, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB, NPM 17510127

<sup>2</sup>Ekonomi Syariah,60202, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB NIK.061512850

<sup>3</sup>Ekonomi Syariah,60202, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB NIK.0618111109

Email:asriebjm123@gmail.com

**ABSTRAK**

Perencanaan keuangan syariah sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kemampuan manajemen keuangan keluarga, hal ini karena perencanaan keuangan syariah sangat dibutuhkan untuk menghasilkan kenyamanan finansial sebuah keluarga yaitu perasaan aman, nyaman, asyik dalam menjalani kehidupan terutama beribadah kepada Allah, dimana kenyamanan itu murni dan bukan dipaksakan. Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui perencanaan keuangan keluarga pada pegawai pada Kementerian Agama Kabupaten Murung Raya; 2) pemilihan instrumen investasi yang sesuai untuk perencanaan keuangan syariah dalam upaya meningkatkan kemampuan manajemen keuangan keluarga pada pegawai kantor Kementerian Agama Kabupaten Murung Raya. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*) serta memakai metode penelitian studi kepustakaan, studi dokumentasi, wawancara mendalam, dan catatan lapangan. Subjek Penelitian ini yaitu pada PNS pangkat/gol. III dan IV dimana strata pendidikan terbilang bagus dan memiliki instrumen investasi. Hasil penelitian menunjukkan maka perencanaan keuangan keluarga sudah terlaksana dengan baik pada pos pendapatan, pengeluaran, perencanaan jangka panjang, asuransi, investasi dan tersalurnya ZIS. Pada pemilihan instrumen investasi hampir semua pegawai memilih investasi emas perhiasan, sebagian logam mulia, properti tanah, sarang walet dan kebun, dan bagian dari informan melakukan investasi valuta asing. Pemilihan instrumen investasi yang sesuai untuk perencanaan keuangan syariah dalam upaya meningkatkan kemampuan manajemen keuangan keluarga pada informan dapat melakukan transaksi atau pembiayaan melalui lembaga keuangan seperti bank syariah, sedangkan pada investasi valuta asing transaksi jenis *spot*.

**Kata Kunci:** *Investasi, Investasi Syariah, Perencanaan Keuangan Syariah.*

**ABSTRACT**

*Islamic monetary arranging is extremely essential in working on the capacity of family monetary administration, this is on the grounds that Islamic monetary arranging is expected to deliver a family's monetary solace, to be specific a sense of safety, solace, fun in carrying on with life, particularly venerating Allah, where solace is unadulterated and not constrained. This study points: 1) To discover family monetary getting ready for representatives at the Service of Religion of Murung Raya Regime; 2) determination of suitable speculation instruments for sharia monetary preparation with an end goal to further develop family monetary administration capacities for workers of the Service of Religion of Murung Raya Rule. This examination is subjective with a contextual investigation approach and uses library research strategies, documentation studies, top to bottom meetings, and field notes. The subject of this exploration is PNS rank/objective. III and IV where the instructive layers are genuinely great and have venture instruments. The outcomes showed that the family's monetary arranging has been carried out well in the post of pay, use, long haul arranging, protection, venture and the appropriation of ZIS. In the choice of venture instruments, practically all representatives decided to put resources into gold gems, a few valuable metals, land properties, swallow homes and gardens, and one of the sources put resources into unfamiliar trade. The determination of fitting speculation instruments for Islamic monetary preparation with an end goal to work on the capacity of family monetary administration in sources can manage exchanges or financing through monetary foundations, for example, Islamic banks, while unfamiliar trade ventures are spot exchanges.*

**Keywords:** *Investment, Sharia Financial Planning, Sharia Investment*

## PENDAHULUAN

Kekayaan/harta yang dimiliki oleh setiap orang pada hakikatnya yaitu amanah yang harus dimanfaatkan atau dinikmati sesuai dengan ketentuan Allah SWT. Mengenai hal ini Nabi Muhammad SAW. Diinstruksikan: Pertama, setiap individu akan mendapatkan informasi tentang kelimpahannya, dengan bagaimana dia mendapatkannya dan bagaimana dia menghabiskannya. Kedua, sedikit kelimpahan namun cukup untuk mengatasi masalah lebih baik daripada banyak kekayaan tetapi dapat membuat orang keluar jalur. Ketiga, manusia yang kokoh lebih unggul dari manusia yang tidak berdaya, karena seandainya dibutuhkan oleh orang lain, akan bermanfaat, dan jika tidak dibutuhkan oleh orang lain, pada dasarnya ia dapat menangani dirinya sendiri.<sup>1</sup>

Keluarga yaitu unit terkecil dari sebuah asosiasi dan penting untuk bagian fundamental yang dikembangkan dan siap untuk memberikan hasil yang sangat besar komitmen ekonomi. Karena ekonomi sangat dipengaruhi oleh pilihan-pilihan keluarga dalam membagi rencana pengeluarannya untuk memenuhi kebutuhannya yang berbeda. Agar benar-benar efektif, seorang Muslim sebenarnya harus memiliki disposisi yang tepat terhadap uang tunai, kekayaan, dan persiapan keuangan. Merasa pasti tahu, watak ini yakni perkembangan dari fokus apatisisme sebuah keluarga untuk merancang dana dengan sengaja dengan alasan mereka pikir mereka pasti sudah familiar dengan dana keluarga sehingga mereka tidak mau mempelajarinya lagi. Sikap ini benar-benar berbahaya mengingat fakta maka waktu mungkin telah berubah. Seseorang memiliki pendidikan tinggi, tetapi dapat dibayangkan maka pengetahuan keuangannya lebih rendah daripada seseorang yang memiliki pendidikan rendah tetapi ingin bekerja pada kondisi keuangannya.<sup>2</sup>

Akibat persoalan dana pengawasan dalam hal apapun miskin, pusat atau kaya. Karena siapa pun dapat menangani dana keluarganya. Jika Anda dapat menangani rekening keluarga Anda, dapat dikatakan maka setengah dari mereka memiliki dana yang efektif dan bermanfaat.<sup>3</sup>

Administrasi moneter yaitu persiapan, perencanaan, peninjauan dewan, pengendalian, pencarian dan kapasitas aset yang dimiliki oleh asosiasi atau organisasi. Administrasi keuangan keluarga yaitu kekhususan pengawasan rekening yang dilakukan oleh orang atau keluarga untuk mencapai tujuan yang cakap, menarik dan bermanfaat sehingga keluarga sejahtera dan sakinah.<sup>4</sup>

Dalam mengawasi dana keluarga untuk membantu bantuan pemerintah setiap orang dalam keluarga, persiapan keuangan dan dewan disebut kelimpahan eksekutif. Mengantisipasi keuangan keluarga atau ahli saat ini yaitu kebutuhan yang tidak perlu dipertanyakan lagi. Gaya hidup yang semakin destruktif dan memiliki banyak pilihan untuk penggunaan uang membutuhkan jaminan yang kuat untuk mengawasi keuangan dan pembayaran. Tak henti-hentinya proposal penggunaan dan berbagai lembaga keuangan yang ditawarkan telah membuat banyak keluarga terjebak dalam lingkaran keuangan tanpa akhir atau sering disebut gaya hidup yang sia-sia.<sup>5</sup>

Pada kelimpahan dewan dan pengelola keuangan harus dianggap maka setiap uang harus diatur, mulai 100% dari waktu kekayaan saat ini( kekayaan bersih ). Selain itu, alasan kelimpahan harus

---

<sup>1</sup> Masruroh, *Mengelola Keuangan Secara Syariah Dalam Rangka Menumbuhkan Money Habit*, Jurnal Al-Iqtishad 5(1), hlm.86.

<sup>2</sup> M. Ridwan, *The Handbook of Family Financial Planning Mengelola Keuangan Keluarga Secara Islami*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2015), hlm. 2

<sup>3</sup> Leny Nofianti, *Manajemen Keuangan Keluarga*, Marwah: Jurnal Perempuan agama dan gender, 9(2), hlm 1-2

<sup>4</sup> Ismiyanti, *Analisis Manajemen Keuangan Rumah Tangga Keluarga Nelayan*(Studi Kasus Di Pasar Terendam Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah), hlm. 9

<sup>5</sup> Iman Setya Budi, *Pengaruh Tingkat Pemahaman Dosen Uniska MAB terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Islami*, Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman, 7(2), hlm.93-94

dicari tahu, untuk apa kelimpahan itu dimiliki. Mulai dari rencana pengeluaran individu untuk menentukan tujuan, pembelian kebutuhan, pendidikan anak, kebutuhan hiburan, pernikahan, pensiun, dll. Ketika Anda telah memahami rencana dan tujuan untuk kelimpahan jangka panjang para eksekutif, ini yaitu kesempatan yang baik untuk memulai melaksanakan pengaturan saat ini, dengan merenungkan bagaimana melakukan semua yang telah diatur dan direncanakan.<sup>6</sup>

Kementrian Agama Kabupaten Murung Raya yaitu sebuah organisasi pemerintahan di bawah Dinas Agama Provinsi Kalimantan Tengah. Dimana angkatan kerja tersebut berjumlah 37 orang yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil(PNS)dan Pegawai Negeri Sipil Perwakilan Pemerintah(PPNPN)atau disebut juga Non PNS. Demikian juga, sebagian besar yaitu Muslim, menambahkan hingga 29 orang.

Saat ini pegawai pemerintah Pegawai pemerintah(PNS)memiliki gaji yang sangat besar dan bisa dibilang makmur secara finansial. Mengingat kompensasi mendasar bagi pegawai pemerintah, yang berlapis-lapis menurut golongan dan lamanya masa jabatan, dikenal dengan masa kumpul administrasi(MKG). Estimasi kompensasi dari yang paling kecil ke yang paling penting diubah mengingat masa pemerintahan yang lama atau MKG dari di bawah 1 tahun menjadi 27 tahun. Kompensasi wajib PNS tahun 2021 dilihat dari masa kerja, lapisan pendidikan dan dari tandan I sampai dengan IV yaitu sebesar Rp. 1.560.800 sebagai yang paling minimal hingga Rp. 5.901.200 sebagai kompensasi nyata yang paling tinggi dan tidak termasuk kompensasi pekerja pemerintah, misalnya, pengiriman uang eksekusi di mana tunjangan presentasi berbeda untuk setiap organisasi.<sup>7</sup>

Usaha yaitu mengalokasikan uang untuk mencapai suatu tujuan dalam jangka waktu tertentu. Untuk situasi ini, persiapan keuangan dalam administrasi keuangan keluarga untuk pegawai pemerintah di kantor Pelayanan Agama di Rezim Murung Raya seharusnya besar dengan tanggung jawab seperti tanah atau rumah, bisnis atau kepentingan di daerah asli melalui organisasi sampingan dan di bidang-bidang seperti emas, tanah dan rumah. Bagaimanapun, persiapan keuangan, khususnya dalam pemilihan instrumen spekulasi, masih yakni bagian dari cara yang biasa, usaha yang pada umumnya dilakukan oleh pekerja Dinas Agama Kab. Murung Raya yaitu emas dan properti dan bahkan menempatkan sumber daya ke dalam perdagangan asing. Selain itu, mengelola pertukaran, menyimpan aset atau sebagian uang tunai masih melalui bank atau organisasi moneter tradisional. Seperti yang mungkin kita sadari, pertukaran yang melewati dasar moneter adat ini mengandung bunga.

Mengingat fatwa MUI No. 1 Tahun 2004 tentang Pendapatan( Premi/fa'idah )menyatakan "Praktek" hukum iuran yaitu haram, besar dilengkapi dengan Perbankan, Perlindungan, Permodalan Bidang Usaha, Toko Barang Bekas, Koperasi, dan lain-lain. Yayasan Moneter atau dilakukan oleh individu."

Untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan keluarga, penting untuk memilih pengelolaan keuangan yang unggul sesuai dengan standar syariah. Ada perbedaan antara persiapan keuangan secara keseluruhan dan secara Islami, untuk lebih spesifik: pengaturan keuangan yaitu pekerjaan untuk membagi gaji dan biaya keluarga secara tepat dan akurat untuk mengetahui tujuan keuangan keluarga. Sedangkan pengaturan moneter syariah yaitu penyusunan moneter dengan memakai standar dan model Islam yang ideal.<sup>8</sup>

Untuk situasi ini, persiapan moneter, khususnya penentuan instrumen spekulasi yang halal atau sesuai dengan standar syariah, harus diperhatikan untuk menciptakan pelipur lara moneter baik di dunia maupun di akhirat. Keputusan instrumen juga bermaksud untuk mengubah keputusan instrumen spekulasi ke profil bahaya dari pendukung keuangan.

---

<sup>6</sup> *Loc. Cit.*, Iman Setya Budi

<sup>7</sup> Viridita Ratriani, *Rincian gaji pokok PNS 2021 dan tunjangannya dari pegawai terendah hingga eselon I*, Website Kontan.co.id, <https://caritahu.kontan.co.id/news/rincian-gaji-pokok-pns-2021-dan-tunjangannya-dari-pegawai-terendah-hingga-eselon-i?page=all>, dikutip pada tanggal 29 Mei 2021

<sup>8</sup> *Op. Cit.*, M. Ridwan, hlm. 2

Jika sudah selesai, penataan keuangan keluarga Islami diharapkan dapat menghasilkan pelipurlara moneter(moneter solace )yaitu rasa aman, tenang, senang dalam menjalani kehidupan, khususnya bertaqwa kepada Allah. Penghiburan ini harus murni dan tidak dibatasi.<sup>9</sup>

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif dengan memakai metode atau pendekatan studi kasus(*case study*). Studi kasus yaitu yakni bagian dari dari analisis deskriptif.<sup>10</sup>

Populasi padaa situasi sosial dalam penelitian ini ialah pada kantor Kementerian Agama Kabupaten Murung Raya dimana pegawainya berjumlah 37 orang.Untuk pengambilan informan dalam penelitian ini memakai teknik pengambilan sampel non-probabilitas/non-acak, dan cara yang dipilih dari teknik tersebut yaitu *purposive sampling*. Berikut jumlah Sampel/informan yang dipilih peneliti berdasarkan kriteria tersebut yang ada pada Kementerian Agama Kab.Murung Raya sebanyak 11 responden Data Sekunder yaitu data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan oleh peneliti baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain.<sup>11</sup> Untuk data sekunder peneliti peroleh dari catatan lapangan dan studi kepustakaan.Wawancara,Dokumentasi dan Catatan Lapangan

## PEMBAHASAN

### A. Perencanaan Keuangan Keluarga pada Pegawai Kementerian Agama Kabupaten Murung Raya

Perencanaan keuangan yaitu upaya untuk mengalokasikan pendapatan dan pengeluaran sebuah keluarga secara baik dan benar untuk mewujudkan tujuan-tujuan keuangan keluarga. Sedangkan perencanaan keuangan secara Islami yaitu perencanaan keuangan dengan memakai prinsip dan paradigma Islam.<sup>12</sup>

Dalam hal ini indikator adanya perencanaan keuangan pada PNS pangkat/gol. III dan IV yaitu adanya sumber pendapatan lain dan kepemilikan aset seperti tempat tinggal, alat transportasi, maupun tempat usaha.

Tabel 1 Sumber Pendapatan lain dan Aset PNS pangkat/gol. III dan IV

Nama	Sumber pendapatan lain	Aset bersama yang dimiliki
H.Ahmadi, S.Ag	- Istri juga bekerja sebagai pedagang	Tanah, rumah, toko sembako, Kendaraan roda dua dan roda empat
H.Marzuki Rahman, M.Pd.I	- Istri juga bekerja - Sarang Walet dengan perkiraan penghasilan kotor 4 juta/bulan	Tanah, rumah, kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat, sarang walet, kebun kopi
Siti Maryam, S.Ag	- Suami yaitu pegawai PNS gol.IV/a Kemenag	Tanah, rumah, kendaraan roda dua, sarang walet(sistem musyarakah), Kebun sawit
Nina Narly, S.Ag	- Suami bekerja	Tanah, rumah, kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat, beberapa bidang tanah, Ruko(sistem Mudharabah)
Khulasatun Munawarah, SE	- Suami bekerja	Tanah, kendaraan roda dua, tabungan
Ilhamsyah, S.Ag	- Istri bekerja - Usaha jualan seragam	Tanah, rumah, kendaraan roda dua dan roda 4

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm.11

<sup>10</sup> Aseh Achmad Muhlisian, *Analisis kesalahan terjemahan bahasa jepang yang terdapat dalam karya ilmiah mahasiswa s2*, hlm.31

<sup>11</sup> *Loc.Cit*

<sup>12</sup> *Loc.Cit.*, M. Ridwan,

Bahrn, S.Ag	- Sebagai pendoa, khatib, dll	Beberapa bidang tanah, rumah, kendaraan roda dua dan roda empat
Suriani, SE	- Istri bekerja sebagai guru - Sarang walet(ada yang dengan sistem Mudharabah dan sistem Musyarakah) - Investasi valuta asing	
Hanova Aulia Safrina, SE	- Suami bekerja, seorang polisi - BRILink	Tanah, rumah, kendaraan roda dua dan roda empat
Cahaya Kusuma, S.Pd	- Suami bekerja	Tanah, rumah, kendaraan roda dua dan roda empat
Ira Ulpa, SE	- Suami bekerja	Tanah, rumah, kendaraan roda dua dan roda empat

Pos-pos prinsip perencanaan keuangan keluarga dalam Islam meliputi pendapatan, pengeluaran, perencanaan jangka panjang, pengelolaan hutang, asuransi, investasi, dan ZIS(Zakat, Infak dan Sedekah).

#### a. Pendapatan

Dari hasil wawancara yang dilakukan ada beberapa sumber pendapatan informan sebagai PNS Kementerian Agama Kab. Murung Raya, yaitu dari gaji tetap, gaji ke-13 maupun gaji tidak tetap/honorarium, selain itu juga ada pula yang memiliki usaha sampingan, maupun pendapatan pasangan. Dari hasil wawancara pula dapat diketahui maka pemenuhan kewajiban dari pendapatan gaji yaitu pajak sudah terpotong otomatis dari gaji sebagai PNS.

Atas gaji dan tunjangan lain yang sifatnya tetap dan teratur yang diterima oleh PNS, PPh Pasal 21 yang terutang ditanggung oleh pemerintah atas beban APBN atau APBD. Sehingga, PNS akan menerima penghasilan atau gaji utuh, karena pajak penghasilan dari PNS dibayarkan oleh pemerintah dan dipotong langsung oleh bendahara.<sup>13</sup>

Adapun Tarif PPH pasal 21 atas honorarium atau imbalan lain dengan nama apa pun yang menjadi beban APBN atau APBD tarif pajak sebesar 5% dari penghasilan bruto bagi PNS Golongan III dan tarif pajak sebesar 15% dari penghasilan bruto bagi PNS Golongan IV.<sup>14</sup>

#### b. Pengeluaran

Dari wawancara dapat diketahui maka pada informan PNS gol.IV dan III tidak melakukan pencatatan terhadap penganggaran maupun pengeluaran rumah tangga. Hal ini dikarenakan pos-pos pengeluaran sudah terukur.

Seperti hasil wawancara dengan bapak Marzuki yaitu PNS pangkat/gol. IV/a:

*“Semisal penghasilan kita 10 juta, nah terus bayar hutang sekian, jadi tadikan masih ada sisa, kemudian sisanya itu, kalo anakkan terukur biasanya untuk kebutuhannya, biaya pendidikan anak yang kuliah atau yang di pondok, satu anak 1,5-1,6 juta, kisaran itu aja saya ngirim duit tiap bulan. Jadi 2 anakkan 3 juta, 3 anak 4,5 juta cara mengukurnya lihat*

<sup>13</sup> Apakah Gaji PNS Dibebani Pajak Penghasilan, Website Hukum Online <https://www.hukumonline.com/klinik/detail/ulasan/lt5fe0280dcdfee/apakah-gaji-pns-dibebani-pajak-penghasilan-/>, dikutip pada tanggal 28 Juli 2021

<sup>14</sup> Pemotongan PPH pasal 21, Website KPPN, <http://kppnmetro.org/pph-pasal-21/>, dikutip pada tanggal 28 Juli 2021

*penghasilan kitalah, nah itu aja. Jadi istri sudah tahu maka pengeluaran saya, Abahnya itu sekitar 6-8 juta, jadi tidak ada curiga lagi itu.”*

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Lasatun, PNS pangkat/gol. III/d:

*“Kalo saya itu, jadi saya prioritaskan untuk sekolah anak-anak. Yang penting-penting dulukan seperti sekolah anak-anak, kebutuhan pokok sisanya ditabung. Tabungan berapa persennya mungkin untuk kita misalnya untuk belanja atau mungkin apa istilahnyakan, keperluan yang mungkin gimana, tapi saya usahakan harus ada yang ditabung.”*

Setelah itu saya tanyakan lagi apakah Ibu Lasatun melakukan pencatatann baik itu penganggaran atau pengeluaran, lalu di dapat jawaban maka ibu Lasatun pernah dilakukan pada saat awal menikah, namun sekarang tidak melakukan pencatatan lagi.

*“Enggak ada, dulu pernah pas awal-awal nikah dulu, belum ada anak dulu pernah. Jadi saya catat pengeluaran sehari berapa, pemasukkan sebulan berapa jadi nanti sebulan pengeluaran berapa penghasilan berapa saya kalkulasikan, awal menikah dulu ada masih, begitu sudah punya anak enggak sempat lagi, berjalan setahun dua tahunlah dulu sempat pake catatan, ditulis di note block gitu aja”*

Kemudian wawancara dengan Ibu Maryam PNS pangkat/gol.IV/a, didapat jawaban yang sama maka hanya melakukan pencatatan maupun penganggaran dilakukan pada saat awal-awal nikah:

*“Untuk pengeluaran saya enggak pernah mencatat iu, memang pernah tapi ribet, orang itu uang-uang kita sendiri, terlalu ribet apa-apa dicatat, memang pernah saya melakukan pembukuan perbulannya itu apa-apa, untuk apa-apa, itu pernah saya melakukan itu, tapi yah bikin pusing aja. Dulu waktu penghasilan saya masih kecil, penghasilan kerja bapaknya saja, nah uang dari bapaknya sekian pengeluaran sekian biar tau, karena dulu belum kerja dikira apa-apa gitukan. tapi begitu sama bekerja dan penghasilan sama-sama lumayan sudah enggak dicatat lagi.”*

Pada PNS pangkat/gol.III/c yaitu bapak Suriani juga diketahui pula maka tidak melakukan pencatatan:

*“Cara menentukan anggaran pengeluaran, ya dikira-kira aja berapa pengeluaran, berapa kira-kira terpakai, yaudah dikeluarkan seitu. Misalkan untuk anak kadada jua bilanya anak perlu diberi, ya kira-kira anggaplah 20.000, 600.000 sebulan. SPP anak tuh per 6 bulan kalo, SPP tuh kira-kira 300 lebihlah kira-kira, karena inya Negri”.*

Selanjutnya pada bagian dari informan pangkat/gol.III/b yaitu Ibu Nova di dapat jawaban:

*“Yang pasti kita tunaikan kewajiban dulu, kalonya ada utang, misalkan utang wajib dibank, lalu hutang dilain juga harus di tunaikan, setelah dari itu kan ada lebihnya nah sebagian paling untuk anak ada sedikit, kaloenggak ada keperluan lain mendadak, karena kamikan rumah tangganya hubungan jarak jauh(dengan suami). Jadikan dijatahkan untuk bapaknya sekian, kalo pulangkan sekian, seminggu biasanya bapaknya pulang. Nah sekian untuk bapaknya sekian untuk kami”*

Lalu peneliti bertanya misalkan dipresentasikan pengeluaran perbulan berapa, diketahui pula maka Ibu Nova tidak melakukan penganggaran karena po-pos pengeluaran yang wajib ditunaikan terlebih dahulu jika ada:

*“Kalo yang untuk makan tuh enggak bisa kupresentasikan Sri, soalnya aku kada masak dirumah, aku makan di kantor. Kada pernah ku meanggarkan keitu nah Sri, sekian untuk makan sekian untuk ini, kada. Jadi yang pasti kewajiban dulu, yang hutang piutang dulu kalo ada pada saat itu. Harus itu dulu yang kubayarkan, kalo makan tuh sisanya”*

c. Perencanaan Jangka panjang

Pemilihan lembaga keuangan dalam melakukan transaksi dan menyimpan dana/uang untuk perencanaan jangka panjang yang sesuai syariat perlu kita perhatikan, seperti kebutuhan lembaga keuangan bank, yang saat ini sudah berada pada tingkat *hajiyyat*(sekunder) dan bagi sebagian orang sudah berada pada tingkat *daruriyyat*(primer). Dimana perbedaan mencolok di antara bank konvensional dan bank syariah terdapat pada penerapan konsep bunga. Dimana simpanan seperti tabungan syariah tidak mengenal bunga. Di Indonesia, tabungan syariah yang memakai prinsip-prinsip islami diawasi oleh Dewan Syariah Nasional(DSN), sebuah lembaga yang berada dibawah Majelis Ulama Indonesia(MUI).<sup>15</sup>

Dari hasil wawancara diketahui maka PNS pangkat/gol III dan IV sudah memilih lembaga keuangan(bank)syariah. Namun masih memiliki dan melakukan transaksi maupun menyimpan dana/uang pada lembaga keuangan konvensional hal ini karena tidak adanya lembaga keuangan Syariah di Kab. Murung Raya.

Dari hasil wawancara pula dapat disimpulkan maka perencanaan keuangan jangka panjang terlaksana dengan baik. Contohnya seperti biaya pendidikan anak atau pergi berhaji maupun target yang ingin dicapai oleh informan beberapa informan.

Misalnya wawancara dengan bapak Ahmadi, PNS pangkat/gol.IV/a:

*“Saya dan keluarga sudah daftar haji, dan saya sudah 4 kali haji. Dari haji mandiri, bersama istri kemudian selanjutnya yang ketiga kali yaitu haji karena petugas, namun rencananya 5 orang berangkat untuk waktunya belum tahu, untuk beberapa tahun kedepan Insya Allah, walau tidak tahu keberangkatan waktunya”*

Selain itu ada juga yang sudah mendaftar haji seperti ibu Nina PNS pangkat/gol.III/d:

*“belum, sudah setor daftar haji”*

Wawancara lain dengan pada biaya pendidikan misalnya, pada bapak Bahrans PNS pangkat/gol.III/d dilihat dari arah pengeluaran beliau:

*“Yang saya tahu ya, dari gaji ditambah dengan hal lain tadikan ya mungkin saya prioritaskan kepada pendidikan. Jadi anak itu dari gaji yang ada itu sekitar 4,4 juta, anak itu 1 ½ juta, itu untuk anak dulu kemudian untuk biaya adik ipar dua orang itu juga 1, ½ juta keperluan perbulannya. Kalo untuk keperluan anak itu saya sistemnya beda. Jadi yang dua ini sistemnya perbantuan, tanggung jawab saya, yang dua adik ipar. Karena saya menghendaki yang terbaik untuknya, dan itu keperluan rutin yang saya keluarkan, dan itu kadang-kadang ada bayar semester dan sebagainya. Nah itu ada sisanya 1 ½ , jadi angggap segitu yah, nah 1 ½ untuk keperluan kita cukup, Insya Allah cukup”.*

Selanjutnya pada PNS pangkat/gol.III/c yaitu bapak Suriani juga sudah mendaftar haji:

*“Daftar Haji sudah sama istri, sekeluarga sudah, mundur terus nih seharusnya dalam 5 tahun sudah berangkat, tapi yah mundur terus, tak kan pernah tahu lagi kapan naik haji”*

Lalu peneliti bertanya kepada bapak Suriani tentang target yang ingin dicapai dalam beberapa tahun kedepan dan diketahui maka:

*“Targetku beisi 10 ruko dalam satu tahun, dan untuk sekarang semuanya diinvestasikan ke sini(menunjuk pada valuta asing)”*

d. Asuransi

---

<sup>15</sup> Kompas.com, *Memahami Cara Kerja Bank Syariah yang Diklaim Bebas Riba dan Halal*, Website Kompas.Com, <https://money.kompas.com/read/2021/02/01/153157026/memahami-cara-kerja-bank-syariah-yang-diklaim-bebas-riba-dan-halal?page=all>, dikutip pada tanggal 18 Agustus 2021

Iuran BPJS(Badan Penyelenggara Jaminan Sosial)bagi peserta pekerja penerima upah yang bekerja pada Lembaga Pemerintahan terdiri dari Pegawai Negeri Sipil, anggota TNI, anggota Polri, pejabat negara, dan pegawai pemerintah non pegawai negeri sebesar 5%(lima persen)dari Gaji atau Upah per bulan dengan ketentuan: 4%(empat persen)dibayar oleh pemberi kerja dan 1%(satu persen)dibayar oleh peserta.<sup>16</sup> Seluruh pegawai Kementerian Agama Kab. Murung Raya diasuransikan pemerintah baik itu PNS maupun PPNPN melalui BPJS Ketenagakerjaan. Dari hasil wawancara diketahui maka beberapa PNS pangkat/gol.IV dan III memiliki asuransi diluar dari BPJS.

Hasil wawancara dengan bapak Marzuki: *“Ada, semua anak diasuransikan, yang kecil itu sudah mendekati puluhan juta, dari kecil, nah yang nomor 2 itu sudah habis, habisnya itu sampai SLTA, sebenarnya namanya tabungan itu, tabungan apa itu, tabungan anak, jadi setelah SMA tidak lagi, itu dipotong oleh bank. Itu bagian dari produk dari BRI yang junior junior itu, nah jadi terpotong aja sudah 250 sebulan 500 sebulan, tergantung kita.”*

Lalu hasil wawancara diketahui maka Ibu Maryam mempunyai asuransi Jiwa:

*“Asuransi ada, asuransinya asuransi jiwa itu, dibayar perbulan, jadi semua, bapak, saya, dua anak itu masuk asuransi semua asuransi Frudential, rutin tiap bulan, bapak 500.000 saya 500.000 anak saya 350.000 satu orang jadi 750.000, nah jadi pengeluaran saya untuk asuransi aja diatas satu juta buat asuransi aja, dan kalo ada sisa ya di tabung.”*

Selanjutnya pada wawancara berikutnya, dengan Ibu Cahaya PNS pangkat/gol. III/b memiliki BPJS kesehatan:

*“Enggak Punya, asuransi kesehatan ada Askes, BPJS itu tadi kalo yang diluar dari pemerintah enggak punya, enggak ada kalo yang diluar pemerintah kita ikut yang dari pemerintah aja”*

e. Pengelolaan hutang

Dari hasil wawancara diketahui maka beberapa informan yang mempunyai hutang baik itu hutang atas usaha(hutang produktif)maupun hutang konsumtif dan beberapa informan pula memiliki hutang yang sudah dilunasi atau tidak memiliki hutang seperti bapak Bahran, Ibu Lasatun, Ibu Nina.

Wawancara dengan bapak Marzuki Rahman diketahui maka, bapak Marzuki memiliki hutang atas usaha membangun sarang walet:

*“Ada hutang membangun sarang burung walet di bank BRI konvensional”*

Dari hal tersebut ada baiknya setelah pelunasan hutang. Selanjutnya jika hal mendesak atau membangun usaha lagi yang membutuhkan dana, dapat melakukan pembiayaan melalui bank Syariah, walau saat ini bank Syariah belum ada di Kota Puruk Cahu(Kabupaten Murung Raya), namun bisa melalui BSI(Bank Syariah Indonesia)cabang Kota Muara Teweh(Kabupaten Barito Utara).

Selanjutnya hasil wawancara dengan Bapak Ahmadi, diketahui maka Bapak Ahmadi tidak memiliki hutang, namun istri beliau memiliki hutang atas barang dagangan.

*“hutang di Bank tidak ada, cuma dalam bisnis itu ada hutang barang dengan agen, sistem pengembaliannya sistem tempo, misal ngambil tanggal 1 bulan berjalan maka harus dilunasi pada tanggal 1 bulan berikutnya, jadi sebulan putarannya. Jadi untuk barang itu laku tidak laku, habis tidak habis tetap dibayar.”*

Peneliti kemudian bertanya apakah tidak rugi memakai sistem tersebut. Bapak Ahmadi menjawab:

---

<sup>16</sup> Humas, *Iuran*, Website BPJS kesehatan, <https://bpjskesehatan.go.id/bpjs/index.php/pages/detail/2014/13>, dikutip pada tanggal 28 Juli 2021



*“Enggak, dikarenakan dalam sistem dagang untung rugi itu sudah biasa”*

Pada wawancara berikutnya dengan pangkat/gol. III/d, Bapak Ilhamsyah dan dengan pangkat/gol. III/b Ibu Ira diketahui maka memiliki hutang nonproduktif/konsumtif atas cicilan rumah.

Bagian dari informan memiliki hutang produktif dan hutang konsumtif, yaitu PNS pangkat/gol. III/c, Bapak Suriani:

*“keduanya ai ah, ada gasan produktif ya kalo ada yang nonproduktif disitu, ya dikira-kira hajalah disitu. Gasan produktif, ya fifty fifty lah, soalnya kada kawa mehitung secara pasti, ada yang dipakai beli ini beli itu”*

Dari beberapa Informan yang memiliki hutang ini masih melalui lembaga keuangan bank yang konvensional.

f. Investasi

Investasi dilakukan ketika mengalami kelebihan dana yang dimiliki, dan umat Islam diperbolehkan melakukan investasi. Dari hasil wawancara pada PNS pangkat/gol. III dan IV diketahui maka investasi yang dilakukan ini umumnya pada sektor riil berupa emas perhiasan atau logam mulia dan atau properti seperti tanah, bangunan, sarang walet, dan kebun. Lalu dari bagian dari informan diketahui pula maka ada juga yang melakukan investasi pada sektor non riil seperti investasi pada valuta asing. Berikut daftar investasi yang dilakukan oleh informan.

Tabel 2 Jenis Investasi yang dilakukan oleh PNS Kemenag Kab. Murung Raya

Nama	Jenis Investasi
H.Ahmadi, S.Ag	- Properti berupa aset tanah dan bangunan
H.Marzuki Rahman, M.Pd.I	- Properti berupa aset Sarang walet, kebun kopi yang dikelola sendiri
Siti Maryam, S.Ag	- Properti berupa kebun sawit, aset sarang walet yang dikelola secara mudharabah dan juga musyarakah - Tabungan emas logam mulia antam
Nina Narly, S.Ag	- Emas perhiasan dan emas logam mulia antam - Properti berupa aset tanah yang direncanakan dibangun toko
Khulasatun Munawarah, SE	- Emas logam mulia antam
Ilhamsyah, S.Ag	- Emas perhiasan - Properti berupa aset dua bidang tanah
Bahran, S.Ag	- Emas perhiasan - Properti berupa aset beberapa bidang tanah
Suriani, SE	- Properti berupa aset sarang walet milik pribadi dan investasi pada sarang walet milik keluarga - Investasi valuta asing
Hanova Aulia Safrina, SE	- Tabungan emas perhiasan - Properti berupa aset 2 bidang tanah
Cahaya Kusuma, S.Pd	- Tabungan emas perhiasan dan emas logam mulia antam - Properti berupa aset tanah
Ira Ulpa, SE	- Emas Perhiasan - Properti berupa aset tanah

Dari hasil wawancara pula diketahui maka informan menjadikan emas sebagai aset dan disimpan sebagai tabungan atau dana darurat. Dan pada sektor riil lainnya seperti tanah ini dijadikan aset atau tempat membangun bisnis.

g. Zakat, Infak dan Sedekah

Dalam agama Islam bagian dari instrumen yang menjadi sumber pendapatan yaitu zakat, infak dan sedekah(ZIS). ZIS sebagai bagian dari cara menanggulangi kemiskinan

yaitu dengan adanya dukungan dari orang yang mampu mengeluarkan hartanya untuk diberikan kepada yang membutuhkan.<sup>17</sup> Dari hasil wawancara dengan semua informan diketahui maka semua informan melakukan zakat penghasilan secara rutin baik itu pertahun atau perbulan. Dimana zakat penghasilan yang dikeluarkan itu yaitu dari penghasilan kotor yang belum dikurangi kewajiban. Serta zakat dibayar langsung(dialurkan langsung kepada yang membutuhkan atau melalui UPZ(Unit pengumpul Zakat)yaitu Ibu Maryam. Diketahui maka informan juga berinfak dan bersedekah walau rutin maupun tidak rutin.

## 2. Pemilihan Instrumen Investasi yang Sesuai untuk Perencanaan Keuangan Syariah dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Manajemen Keuangan Keluarga pada Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Murung Raya

Dari hasil wawancara pada PNS pangkat/gol. III dan IV diketahui maka investasi yang dilakukan ini umumnya pada sektor riil berupa emas perhiasan atau logam mulia dan juga pada properti seperti tanah, bangunan, sarang walet, atau kebun. Lalu dari bagian dari informan diketahui pula maka ada juga yang melakukan investasi pada sektor non real seperti investasi pada valuta asing.

### a. Investasi Jual Beli Emas Antam melalui Bank Syariah

Dari hasil wawancara diketahui maka ada beberapa informan yang sudah melakukan investasi emas dengan akad murabahah melalui bank syariah. Dan Kebanyakan informan masih memakai cara konvensional(yang masih umum dimasyarakat)yaitu jual beli emas perhiasan di toko emas terdekat. Perlu adanya *update* dan *upgrade* terhadap hal ini, khususnya jika emas diperuntukkan untuk berinvestasi.

Dari segi harga memang menjadi pertimbangan penting sebelum berinvestasi. Kebanyakan orang mencari investasi dengan harga stabil atau yang cenderung naik. Jika mencari logam mulia dengan harga stabil, maka emas antam dapat menjadi pilihan ideal karena harga jualnya mengikuti harga emas terbaru yang berlaku. Emas perhiasan cenderung memiliki harga yang tidak stabil karena dipengaruhi oleh biaya produksi. Umumnya emas perhiasan juga akan mengalami penurunan harga dari harga beli sekitar 10% ketika dijual kepada toko dimana emas tersebut dibeli. Apabila dijual di toko lain, maka kerugian penjualan nilainya akan lebih tinggi.<sup>18</sup>

Sebelum itu kenapa perlunya berinvestasi emas maupun melakukan transaksi melalui lembaga keuangan bank syariah, karena ada perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah:

**Tabel 3 . Perbedaan Bank Konvensional dan Syariah**

Indikator	Bank	
	Konvensional	Syariah
Pendapatan	Bunga	Bagi hasil
Pengelolaan	Halal, haram	Halal
Sistem Akuntansi	PSAK 31	PSAK 59, revisi 101-106
Perhitungan	Accrual Basis	Cash dan Accrual Basis

<sup>17</sup> Ani Mardiantari, *Peranan ZIS dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian*, DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum, 17(1), 2019, hlm.152

<sup>18</sup> Agincourt, *Empat perbedaan Investasi Emas Perhiasan dengan Emas Batangan*, Website Agincourt Resources Member of Astra, <https://www.agincourtresources.com/read-agincourt/perbedaan-investasi-emas-perhiasan-dengan-emas-batangan/>, dikutip pada tanggal 19 Agustus 2021

Perizinan	Bisa dikonversi ke Bank Syariah	Tidak bisa dikonversi ke bank konvensional
Akad	Berdasarkan hukum positif di Indonesia	Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist
Hubungan dengan Nasabah	Sebagai debitur dan kreditur	Sebagai mitra atau partner
Cicilan dan promosi	Promosi bersukubunga	Sistem cicilan tetap sesuai akad
Pengawasan	fluktuatif, Tidak ada DPS	Ada DPS
Contoh Produk	Tabungan, Kartu kredit, gadai, deposito	Wadi'ah, Mudharabah, Musyarakah, Rahn
Peraturan	PBI No. 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum	PBI No. 9/1/PBI/2007 tentang Sistem Penilaian Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah
Nama rasio keuangan	CAR, NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO, LFR	CAR, NOM, ROA, ROE, NPF, BOPO, FDR

Sumber:(Anita Wijayanti,dkk: 2017)

Jual beli emas antam melalui bank Syariah memakai akad Murabahah. Akad *Murabahah sendiri yaitu transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin(keuntungan)yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.*<sup>19</sup>

*Sekarang bank syariah disentralisasikan menjadi Bank Syariah Indonesia(BSI). Fitur yang ditawarkan beragam dalam jual beli emas antam di bank Syariah ini berat emas yang akan dibeli, jumlah pembiayaan, jangka waktu pembayaran, selain itu ada fitur terbaru seperti pada BSI seperti e-Mas.*

*Dengan adanya fitur e-mas yang selain melayani transaksi jual beli emas tapi juga gadai yang dapat dilakukan secara online. Setiap pembelian emas, nasabah bisa langsung mendebit dana dari rekeningnya dan bebas biaya virtual account. Nasabah juga bisa memantau transaksi emas yang dilakukan melalui cek history transaksi. Gram emas yang tertera pada fitur e-Mas juga bisa ditransfer ke sesama nasabah pengguna BSI-Mobile Banking.*<sup>20</sup>

Sehingga dengan hal tersebut dapat mempermudah informan dalam berinvestasi pada emas, dimana setiap transaksi sesama BSI tidak terkena biaya admin.

#### **b. Pengembangan Aset Investasi Properti berupa Tanah menjadi Lahan Bisnis dengan Melakukan Akad Pembiayaan pada Bank Syariah.**

Dari hasil wawancara diketahui maka instrumen investasi berupa tanah juga banyak dilakukan oleh informan, dan sebagian sudah dikembangkan dengan membangun sarang walet, toko atau kebun.

Saat ini lembaga keuangan bank Syariah menawarkan berbagai akad dalam pendirian usaha bisnis, tinggal bagaimana kita melihat kemampuan dan prospek bisnis yang akan

<sup>19</sup> Bank Syariah Bukopin, *iB Kepemilikan Emas*, Website Bank Syariah Bukopin, <https://www.syariahbukopin.co.id/id/produk-dan-jasa/pembiayaan/ib-kepemilikan-emas>, dikutip pada tanggal 19 Agustus 2021

<sup>20</sup> Fatiqha Rizqya Nur, *Bank Syariah Indonesia luncurkan fitur e-Mas di mobile banking, beri kemudahan untuk nasabah*, Website Bisnika, <https://bisnika.hops.id/bank-syariah-indonesia-luncurkan-fitur-e-mas-di-mobile-banking-beri-kemudahan-untuk-nasabah/>, dikutip pada tanggal 19 Agustus 2021

dilakukan dapat berjalan dan dapat dikembangkan serta menghasilkan. Berikut ini akad yang dapat dipakai dalam pembiayaan pembangunan bisnis pada aset tanah yang dimiliki melalui lembaga keuangan bank syariah:<sup>21</sup>

- 1) Mudharabah: Akad kerja sama antara pihak pertama (malik, shahibul mal, atau bank syariah) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua ('amil, mudharib, atau nasabah) yang bertindak sebagai pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha dalam sesuai dengan kesepakatan yang tertuang dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank syariah kecuali pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau melanggar kesepakatan.
- 2) Musyarakah: Akad kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan sebagian dananya dengan ketentuan keuntungan akan dibagi menurut kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung menurut porsi dana masing-masing.
- 3) Ijarah: Akad penyediaan dana dalam rangka pemindahan hak pakai atau manfaat suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan perpindahan kepemilikan barang itu sendiri..
- 4) Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT): Akad penyediaan dana untuk mengalihkan hak pakai atau manfaat suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang.
- 5) Qardh: Akad pinjaman dana kepada nasabah dengan syarat nasabah wajib mengembalikan dana yang diterima pada waktu yang telah disepakati.

**c. Investasi Valuta Asing Jenis Transaksi Spot**

Sebelumnya secara umum ada 4 jenis transaksi investasi pada valuta asing, dan alasan kenapa di haramkannya 3 jenis transaksi selain transaksi spot, berikut penjelasannya:<sup>22</sup>

- 1) Untuk mulai dengan, Spot Exchanges, untuk perdagangan khusus perdagangan asing (valas) pertukaran untuk pengiriman sekitar saat itu (over the counter) atau selambat-lambatnya dua hari untuk kulminasi. Hukumnya adalah lumayan, karena dianggap sebagai uang, sedangkan dua hari dianggap sebagai proses pembayaran yang tidak dapat dihindari dan merupakan pertukaran di seluruh dunia.
- 2) Kedua, Forward Exchanges, khususnya bursa perdagangan perdagangan asing yang belum ditetapkan saat ini dan akan diterapkan untuk masa yang akan datang, antara 2 x 24 jam selama satu tahun. Hukumnya haram, mengingat biaya yang digunakan adalah biaya yang disepakati (muwa'adah) dan pengangkutannya dilakukan suatu saat nanti, padahal biaya pada saat pengangkutan itu sebenarnya tidak sebanding dengan harga yang disepakati, kecuali jika diselesaikan sebagai pengaturan ke depan untuk persyaratan yang tidak dapat dihindari. lil hajah).
- 3) Ketiga, Trade Exchange, yaitu perjanjian untuk memperdagangkan uang asing dengan harga spot yang digabungkan dengan pembelian antara tawaran uang asing yang setara dengan biaya forward. Hukumnya haram, karena mengandung unsur maisir (teori).
- 4) Keempat, Choice Exchanges, khususnya perjanjian untuk mendapatkan hak istimewa untuk membeli atau kebebasan untuk menjual yang tidak perlu dilakukan pada berbagai unit kas asing dengan biaya dan periode atau tanggal akhir tertentu. Hukumnya haram, karena mengandung unsur maisir (hipotesis).

---

<sup>21</sup> Novita Sari Simamora, *Inilah Akad Kerja Sama di Perbankan Syariah*, Website Finansial, <https://finansial.bisnis.com/read/20141011/232/264129/inilah-akad-kerja-sama-di-perbankan-syariah>, dikutip pada tanggal 21 Agustus 2021

<sup>22</sup> Suryani, Transaksi valuta asing (*sharf*) dalam konsepsi fikih mu'amalah Ijtihad, Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan, 13(2), 2013, hlm.263-264

Dari hasil pertemuan itu, sebagian sumber, khususnya Pak Suriani, membuat spekulasi perdagangan yang asing. Bagaimanapun, ilmuwan tidak bertanya pertukaran macam apa yang dilakukan. Terlebih lagi, diketahui bahwa Pak Suriani melalui perdagangan asing (disebut forex) melalui internet menggunakan aplikasi Meta Dealer 4 Forex Exchange.

Meski jual beli atau transaksi valuta asing di pasar tunai secara hukum Islam boleh, untuk transaksi valuta asing secara *online*, hukumnya diperinci. Berikut hukum *trading forex* (jual beli valuta asing) secara *online*:<sup>23</sup>

- 1) *Trading Forex* dinyatakan haram jika harga tidak sesuai pada saat pembeli memutuskan untuk melakukan transaksi dengan waktu transaksi tersebut diterima oleh penjual (broker).
- 2) Halal atau diperbolehkan jika harga pada saat pembelian sama dengan saat transaksi diterima oleh penjual (broker).

## PENUTUP

1. Perencanaan keuangan keluarga pada Pegawai Kementerian Agama Kab. Murung Raya terlaksana dengan baik dimana perencanaan keuangan syariah yang meliputi, pendapatan, pengeluaran, perencanaan jangka panjang, asuransi, investasi dan ZIS sudah terlaksana dengan baik
2. Pada instrumen investasi yang umum dilakukan oleh pegawai Kementerian Agama Kab. Murung Raya yaitu pada emas perhiasan dan properti berupa tanah, selain itu beberapa informan juga memilih investasi emas logam mulia dan pembangunan sarang burung walet. Dan dari bagian dari informan juga ada yang memilih investasi valuta asing.
3. Pada pemilihan instrumen investasi yang sesuai untuk perencanaan keuangan syariah dalam upaya meningkatkan kemampuan manajemen keuangan keluarga pada pegawai kantor Kementerian Agama Kabupaten Murung Raya bisa melalui investasi logam mulia pada bank syariah, pengembangan aset investasi properti berupa tanah menjadi lahan bisnis dengan melakukan akad pembiayaan pada bank syariah, dan Investasi Valuta Asing Jenis Transaksi Spot

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini Masruroh, *Mengelola Keuangan Secara Syariah Dalam Rangka Menumbuhkan Money Habit*, Jurnal Al-Iqtishad 5(1), hlm.86.
- Agincourt, *Empat perbedaan Investasi Emas Perhiasan dengan Emas Batangan*, Website Agincourt Resources Member of Astra, <https://www.agincourtresources.com/read-agincourt/perbedaan-investasi-emas-perhiasan-dengan-emas-batangan/>, dikutip pada tanggal 19 Agustus 2021
- Ani Mardiantari, *Peranan ZIS dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian*, DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum, 17(1), 2019, hlm.152
- Apakah Gaji PNS Dibebani Pajak Penghasilan*, Website Hukum Online <https://www.hukumonline.com/klinik/detail/ulasan/lt5fe0280dcdfce/apakah-gaji-pns-dibebani-pajak-penghasilan-/>, dikutip pada tanggal 28 Juli 2021
- Aseh Achmad Muhlisan, *Analisis kesalahan terjemahan bahasa jepang yang terdapat dalam karya ilmiah mahasiswa s2*, hlm.31
- Bank Syariah Bukopin, *iB Kepemilikan Emas*, Website Bank Syariah Bukopin, <https://www.syariahbukopin.co.id/id/produk-dan-jasa/pembiayaan/ib-kepemilikan-emas>, dikutip pada tanggal 19 Agustus 2021

---

<sup>23</sup> Finansialku.com, *Takut Haram? Begini Hukum Trading Forex Menurut Islam*, Website Finansialku.com, <https://www.finansialku.com/trading-forex-menurut-islam/>, dikutip pada tanggal 20 Agustus 2021

- Fatiqha Rizqya Nur, *Bank Syariah Indonesia luncurkan fitur e-Mas di mobile banking, beri kemudahan untuk nasabah*, Website Bisnika, <https://bisnika.hops.id/bank-syariah-indonesia-luncurkan-fitur-e-mas-di-mobile-banking-beri-kemudahan-untuk-nasabah/>, dikutip pada tanggal 19 Agustus 2021
- Finansialku.com, *Takut Haram? Begini Hukum Trading Forex Menurut Islam*, Website Finansialku.com, <https://www.finansialku.com/trading-forex-menurut-islam/>, dikutip pada tanggal 20 Agustus 2021
- Humas, *Iuran*, Website BPJS kesehatan, <https://bpjskesehatan.go.id/bpjs/index.php/pages/detail/2014/13>, dikutip pada tanggal 28 Juli 2021
- Iman Setya Budi, *Pengaruh Tingkat Pemahaman Dosen Uniska MAB terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Islami*, Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman, 7(2), hlm.93-94
- Ismiyanti, *Analisis Manajemen Keuangan Rumah Tangga Keluarga Nelayan (Studi Kasus Di Pasar Terendam Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah)*, hlm. 9
- Kompas.com, *Rincian Terbaru Daftar Gaji PNS 2020 Golongan I hingga IV*, Website Kompas, <https://money.kompas.com/read/2020/03/07/124745826/rincian-terbaru-daftar-gaji-pns-2020-golongan-i-hingga-iv?page=all>, dikutip pada tanggal 16 Juli 2021
- Kompas.com, *Memahami Cara Kerja Bank Syariah yang Diklaim Bebas Riba dan Halal*, Website Kompas.Com, <https://money.kompas.com/read/2021/02/01/153157026/memahami-cara-kerja-bank-syariah-yang-diklaim-bebas-riba-dan-halal?page=all>, dikutip pada tanggal 18 Agustus 2021
- Leny Nofianti, *Manajemen Keuangan Keluarga*, Marwah: Jurnal Perempuan agama dan gender, 9(2), hlm 1-2
- M. Ridwan, *The Handbook of Family Financial Planning Mengelola Keuangan Keluarga Secara Islami*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2015), hlm. 2
- Novita Sari Simamora, *Inilah Akad Kerja Sama di Perbankan Syariah*, Website Finansial, <https://finansial.bisnis.com/read/20141011/232/264129/inilah-akad-kerja-sama-di-perbankan-syariah>, dikutip pada tanggal 21 Agustus 2021
- Pemotongan PPH pasal 21*, Website KPPN, <http://kppnmetro.org/pph-pasal-21/>, dikutip pada tanggal 28 Juli 2021
- Suryani, *Transaksi valuta asing (sharf) dalam konsepsi fikih mu'amalah Ijtihad*, Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan, 13(2), 2013, hlm.263-264
- Virdita Ratriani, *Rincian gaji pokok PNS 2021 dan tunjangannya dari pegawai terendah hingga eselon I*, Website Kontan.co.id, <https://caritahu.kontan.co.id/news/rincian-gaji-pokok-pns-2021-dan-tunjangannya-dari-pegawai-terendah-hingga-eselon-i?page=all>, dikutip pada tanggal 29 Mei 2021